ABSTRAK

Laporan Kegiatan Relawan di Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Kotawaringin Timur Provinsi Kalimantan Tengah

M. Ikhsan Abdul Ghani[1]

Anggraini Dwi Sensusiati[2]

Berliana Devianti Putri[3]

Kasus Coronavirus pertama kali ditemukan pada bulan Desember 2019 di Wuhan, Provinsi Hubei. Tidak sampai satu bulan, penyakit ini telah menyebar di berbagai provinsi lain di China, Thailand, Jepang, dan Korea Selatan. Pada tanggal 11 Maret 2020, WHO sudah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi. Penyebaran pandemi COVID-19 di Indonesia sudah tersebar ke semua daerah di Indonesia, termasuk di Kabupaten Kotawaringin Timur Provinsi Kalimantan Tengah. Berdasarkan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, sebagai tindakan pencegahan penyebaran dan penanganan pademi maka dibentuklah Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. Tujuan laporan ini untuk mengetahui upaya pencegahan penyebaran COVID-19 yang dilakukan oleh Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 di Kabupaten Kotawaringin Timur.

Pelaksanaan kegiatan sebagai relawan di Gugus Tugas Penanganan Percepatan COVID-19 di Kabupaten Kotawaringin Timur menggunakan tiga metode, yaitu: Observasi, Partisipasi, dan *Indepth interview*.

Faktor penyebab penyebaran COVID-19 di Kabupaten Kotawaringin Timur yaitu karena memiliki jalur transportasi yang lengkap, berada di posisi yang sangat strategis dan ditambah lagi sikap masyarakat yang sebagian masih tidak mengikuti himbauan-himbauan dari pemerintah. Oleh karena itu dilakukan upaya pencegahan penyebaran dan penanganan COVID-19 oleh Tim Gugus Tugas seperti melaksanakan penyemprotan desinfektan, sosialisasi dan himbauan langsung ke masyarakat, pembagian masker gratis, razia masker di jalan, tes rapid masal, membuatkan surat pengantar bepergian dengan alasan yang sangat penting atau mendesak, dibantu pula dengan Pelayanan Radiologi RSUD dr. Murjani Sampit dengan sembilan Radiografer dan difasilitasi modalitas X-ray konvensional, *mobile* X-ray, dan CT-Scan.

Pasien yang terkonfirmasi COVID-19 memiliki riwayat perjalanan dari daerah yang masih memiliki status zona merah dan masih banyak terjadi kasus penyebaran, lalu terjadi kontak dengan keluarga atau kerabat pasien sehingga terjadi penyebaran di Kotawaringin Timur. Untuk masyarakat yang melakukan perjalanan darat menggunakan kendaraan pribadi tidak semuanya melakukan tes

v

rapid apa bila memasuki daerah Kotawaringin Timur, sebaiknya untuk penjagaan di setiap pintu masuk jalur darat agar lebih diperketat terutama bagi masyarakat yang berasal dari zona merah.

Kata Kunci: Covid-19, Diagnosis, Tata Laksana, Pencitraan, Pencegahan dan Pengendalian Infeksi, Program Pemerintah

[1]Mahasiswa D-IV Teknologi Radiologi Pencitraan, Departemen Kesehatan, Fakultas Vokasi, Universitas Airlangga

[2]Staf Departemen Radiologi Rumah Sakit Universitas Airlangga, Surabaya

[3]Staf Pengajar D-IV Teknologi Radiologi Pencitraan, Departemen Kesehatan, Fakultas Vokasi, Universitas Airlangga

ABSTRACT

Report on Volunteer Activities in the Task Force for the Acceleration of Handling Covid-19 in East Kotawaringin Regency, Central Kalimantan Province

M. Ikhsan Abdul Ghani [1]
Anggraini Dwi Sensusiati [2]
Berliana Devianti Putri [3]

Coronavirus cases were first discovered in December 2019 in Wuhan, Hubei Province. In less than a month, the disease has spread to various other provinces in China, Thailand, Japan, and South Korea. On March 11, 2020, WHO has declared COVID-19 a pandemic. The spread of the COVID-19 pandemic in Indonesia has spread to all regions in Indonesia, including in Kotawaringin Timur Regency, Central Kalimantan Province. Based on the Circular of the Minister of Home Affairs of the Republic of Indonesia, as a measure to prevent the spread and handling of epidemics, a Task Force for the Acceleration of Handling COVID-19 was formed. The purpose of this report is to determine the efforts to prevent the spread of COVID-19 carried out by the Task Force for the Acceleration of Handling COVID-19 in East Kotawaringin Regency.

The implementation of activities as volunteers in the Task Force for the Acceleration of COVID-19 in East Kotawaringin Regency uses three methods, namely: Observation, Participation, and In-depth interviews.

The factors causing the spread of COVID-19 in East Kotawaringin Regency are because it has a complete transportation route, is in a very strategic position, and added to the attitude of the community, some of which still do not follow the appeals from the government. Therefore efforts were made to prevent the spread and handlings of COVID-19 by the Task Force Team, such as spraying disinfectants, socialization, and direct appeals to the public, distributing free masks, raids on masks on the road, rapid mass tests, making travel cover letters for significant reasons. or urgently, also assisted by the Radiology Service of dr. Murjani Sampit with nine radiographers and facilitated with conventional X-ray, mobile X-ray, and CT-Scan modalities.

Patients who are confirmed with COVID-19 have a travel history from areas that still have red zone status, and there are still many cases of spread, then contact with the patient's family or relatives has resulted in the spread in East Kotawaringin. For people who travel overland using private vehicles, not all of them carry out a rapid test when entering the East Kotawaringin area. It is better if security at each land route entrance is more tightened, especially for people who come from the red zone.

Keywords: Covid-19, Diagnosis, Management, Imaging, Infection Prevention, and Control, Government Programs

[1] D-IV Imaging Radiology Technology Student, Department of Health, Vocational Faculty, Airlangga University

[2] The staff of the Department of Radiology, Airlangga University Hospital, Surabaya

[3] Lecturers for D-IV Imaging Radiology Technology, Department of Health, Faculty of Vocational Education, Airlangga University

viii